

Persepsi Masyarakat kota Medan Mengenai PMI yang Telah Berusia 77 Tahun

Usiono¹, Mila Rosdiana Sianipar², Devi Armila³, Elli Annisa⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera Utara Medan

usiono@uinsu.ac.id, pgmi04milarossianipar2019@gmail.com,

pgmi04deviarmila2019@gmail.com, pgmi04elliannisa2019@gmail.com

ABSTRACT

Education is an important thing, including abysmal education. The Red Cross is in the city of Medan to help the people of the city of Medan. The forms of assistance are not only material but also non-material, non-material forms include blood transfusion activities, helping flood victims and evacuating them, providing public kitchens for people in need.

Keywords: *PMI; Birthday; community*

ABSTRAK

Pendidikan merupakan hal yang penting, termasuk pendidikan kepalang merah. Palang merah berada di Kota Medan untuk membantu masyarakat kota Medan. Bentuk bantuannya bukan hanya materi namun juga non materi, bentuk nonmateri adalah dengan adanya kegiatan transfusi darah, membantu korban banjir dan melakukan evakuasi kepada mereka, menyediakan dapur umum bagi masyarakat yang membutuhkan.

Kata kunci: *PMI; ulang tahun; masyarakat*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Merujuk pendapat para ahlinya Saleh Marzuki (2009:135) ilmu pengetahuan (pendidikan) merupakan proses pembelajaran se-panjang hayat manusia, ialah pendidikan yaitu suatu upaya manusia dalam mengubah hidupnya serta orang-orang disekitarnya. Ilmu pengetahuan berkaitan dengan masalah pendidikan maupun pengetahuan, kemampuan, serta pembelajaran mencakup konvensional dan mencakup semua kecakapan yang dibutuhkan untuk menjadikan manusia-manusia mengarah kearah yang lebih membaik, menurut Undang-Undang no.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab I Pasal 1 tertulis bahwa:

Pendidikan merupakan kegiatan nyata serta merencanakan perwujudan suasana-suasana pembelajaran sehingga siswa-siswi lebih giat dan aktif dalam pengembangan bakat serta potensi diri terkait keagamaan, penguasaan, perilaku, keahlian, sopan santun, dan kemampuan yang dimiliki diri, masyarakat-masyarakat, negara, Merujuk pendapat para ahli Hasibuan & Mudjiono (2002:11) ilmu pengetahuan yang menjadi suatu proses lingkungan anak serta orang dewasa, sosialisasi yang ditetapkan berdasarkan norma-norma dalam mempengaruhi raga dan intelegensi tumbuh kembang anak yang bertanggung jawab.

Pada Aliran Nativisme merujuk pendapat Umar Tirtarahardja & La Sulo (2005:196-198) yang dirintis Schopenhauer pada teori nativisme dinyatakan bahwasanya pertumbuhan kembang anak-anak Sedangkan menurut aliran konvergensi ditentukan oleh faktor lingkungan serta pembawaan sejak-lahir dalam

mempengaruhi tumbuh kembangnya berdasarkan pemahaman maka konsep pengetahuan yang berkembang pada mekanisme belajar-mengajar pada sekolah, memiliki kegunaan mata-mata berantai dalam pengembangan diri dan media, maupun imajinasi, intelegensi maupun kreatif, dalam pembentukan perilaku maupun karakter-karakter peserta didik.

Setiap manusia adalah makhluk sosial dengan individu dan peran sosial, dan kemanusiaan adalah sikap yang melekat pada manusia. Tak perlu dikatakan bahwa setiap orang selalu berhubungan dengan orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa manusia selalu bergantung satu sama lain. dan tidak dapat hidup mandiri. Mereka akan saling membutuhkan dan melengkapi. Tidak mungkin setiap orang menjalani hidup sendiri begitu saja. Pasalnya, setiap aktivitas manusia akan selalu melibatkan interaksi dengan orang lain. Namun, memprioritaskan upaya kemanusiaan lebih penting. Ini adalah kegiatan yang membantu orang lain. Kegiatan yang tidak hanya tentang peduli pada orang lain atau berbagi apa yang mereka rasakan, tetapi juga tentang membantu orang lain dan mencari teman baru. Berbagai gerakan kepalangmerahan tersebut memiliki sejumlah komitmen terhadap kemanusiaan, antara lain meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan, manajemen bencana, kesiapsiagaan terhadap bencana, serta kesehatan dan kepedulian masyarakat. Dengan berpegang pada Prinsip Dasar Masyarakat Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional, PMI siap memberikan pelayanan lintas seksi secara cepat dan akurat.

Palang Merah Indonesia adalah organisasi sosial dan kemanusiaan yang terdiri dari perhimpunan-perhimpunan nasional di Indonesia. Kemanusiaan, kesetaraan, kesukarelaan, kemandirian, persatuan, netralitas, dan universalitas adalah tujuh prinsip dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional yang selalu dipegang oleh PMI. ditaati. Visi PMR adalah sebagai generasi muda kader PMI, PMR berharap agar siap melaksanakan kegiatan sosial kemanusiaan sesuai dengan prinsip :

- a. Membangun karakter muda kader PMI sesuai dengan prinsip dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional serta Tri Bhakti PMR
- b. Menanamkan jiwa sosial kemanusiaan.
- c. Menanamkan jiwa kerelawanan. (Susilo, 2008: 105).

Organisasi-organisasi PMI ialah suatu organisasi non-profit dan semi-publik memiliki peranan strategik serta aktif pada bidang sosial kemanusiaannya. Palang merah Indonesia saat melaksanakan aktivitas-aktivitas keorganisasian memiliki peran pada saat melaksanakan pelayanan-pelayanan PMI tepat waktu dan kondusif berbagai cakupan kinerja yaitu : 1. Penyelenggara memiliki bantuan-bantuan manusia pada saat situasi darurat 2. Pelaksanaan pelayanan sosial-sosial serta kesehatan masyarakat-masyarakat. PMI mempunyai struktur-struktur pengurusan di mulai pada tingkat awal berlanjut pada provinsi, tingkat kabupaten maupun se-Indonesia

Menelusuri sejarah serta perhitungan Palang merah Indonesia telah berusia 77 tahun, Demikianlah penulis melaksanakan Mini riset agar memiliki pemahaman masyarakat terkait keberadaan PMI. Kegiatan dilangsungkan dengan membuat

wawancara kepada peserta jalan sehat di depan gedung PMI Kota Medan sebagai bentuk perayaan terhadap ulang tahun dari PMI yang mencapai 77 tahun.

Tujuan Penelitian

Penelitian ditujukan agar dapat diketahui persepsi masyarakat terkait PMI yang sudah mencapai usia 77 tahun, selain itu penulis juga akan mencari tahu terkait pemahaman masyarakat secara mendasar terkait PMI, apakah masyarakat secara langsung merasakan dampak dari kehadiran PMI. Penulis juga mencari tahu terkait harapan yang diinginkan oleh masyarakat terhadap PMI yang menurut mereka perlu diwujudkan karena selama ini belum terwujud.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Menurut Lexy J. Moleong (2010: 4), penelitian kualitatif didefinisikan oleh Bogdan dan Tylor sebagai “suatu prosedur penelitian yang membentuk data naratif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati”. Penelitian ini dianggap kualitatif karena pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mengkaji atau mengkaji suatu objek dalam setting alam tanpa adanya manipulasi, dan hasil yang diharapkan tidak didasarkan pada ukuran kuantitatif melainkan pada makna atau kualitas fenomena yang diamati.

Dengan menggunakan informan, metode deskriptif kualitatif menyesuaikan cara pandang peneliti. Pemilihan metode ini dilakukan karena analisis tidak dapat dilakukan dengan angka-angka dan karena peneliti dapat lebih menjelaskan semua fakta tentang masyarakat. Informasi yang dikumpulkan melalui Proses wawancara dan observasi akan dijelaskan dengan istilah-istilah yang mudah dipahami. Hasil rekaman suara dan foto-foto yang akan diamati juga merupakan data pendukung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengamatan dari peneliti diterapkan terhadap 3 responden, berikut merupakan hasil wawancara yang penulis dapat dari para responden tersebut.

Responden I

1. Menurut Anda Bagaimanakah sejarah terbentuk dari relawan PMI di Kota Medan?

Untuk di kota medan saya belum paham, tapi kami kan kebetulan saya di langkat, yang saya ceritakan di langkat saja, PMI palang merah remaja di bawahannya harus ada a sukarelawan, sukarelawan itu itulah para relawan itu membantu bertugas bermasyarakat, itulah perpanjangan tangan dari kami para pengurus untuk membantu masyarakat jika terkena longsor banjir dsb.

2. Bagaimanakah menurut anda sejauh ini mengenai perkembangan PMI?

Perkembangan PMI cukup bagus artinya hampir di seluruh kabupaten kota sumatra utara ini sudah ada PMInya karna kalau untuk PMI sendiri kan

sebetulnya ada national bahkan internasional punya visi kegiatan itu mulai dari cabang daerah provinsi sampai ke nasional

3. Bagaimanakah peran relawan Palanah merah dimasyarakat Kota Medan?

Peran relawan PMI bagi masyarakat adalah yang pertama apabila masyarakat itu memang membutuhkan contoh ada bencana alam banjir, tanah longsor, para relawan itu mereka terjun mendata apa kebutuhan yang dibutuhkan sama mereka dari selimut, makanan dan mereka kadang kalau memang membutuhka buka dapur umum mereka siap untuk membuka dapur umum untuk memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat.

4. Menurut pendapat anda apa sajakah prestasi serta hasil kerja Palang merah Indonesia diKota Medan terkait Masyarakat-masyarakat yang ada Kota Medan?

kalau untuk hasil PMI yang diharapkan di medan juga itu artinya PMI kita sudah cukup jadi tingkat provinsi dan tingkat nasional. terbukti misalnya dalam kegiatan jumpa bakti gembira itu kan ada lomba prestasi-prestasi itu cukup membanggakan.

5. Harapan apa yang ini anda sampaikan setelah terbentuknya PMI dan belum terwujud hingga saat ini?

Harapan saya belum terwujud di PMI ini yang artinya ketika ada bencana banjir itu seperti bantuan dari tingkat provinsi tentang perahu karet itu kan memang dibutuhkan itu yang kami minim dengan harapan supaya kalau barang seperti itu ada di PMI kami lebih cepat bergerak lebih mudah menolong korban- korban banjir.

6. Sebutkan beberapa dampak positif dari terbentuknya PMI Kota Medan!

Dampak positif bagus sekali masyarakat memang membutuhkan terutama mereka yang membutuhkan misalnya perlu darah mendapatkan daerah pada waktunya, waktu yang diinginkan ketika keluarganya perlu darah ada PMII disini di garis depan misalnya sekarang PMI maju di garis depan itu memberikan pelayanan terbaik.

7. Pelayanan/kegiatan apa saja yang ada di PMI kota Medan?

Kegiatan PMI banyak seperti donor darah, bakti masyarakat, membantu masyarakat tentang soal kemanusiaan dsb

8. Manfaat apa yang telah dirasakan oleh warga sekitar dengan adanya PMI Dikota medan?

Manfaatnya ketika mereka membutuhkan darah, tentu saja darah itu bisa sangat membantu keluarga, itu bisa menyelamatkan ketika ada bencana, kami hadir untuk memberikan dapur umum agar masyarakat terbantu dari

segi kemanusiaan dan hal lainnya juga semua kami tetap hadir dibutuhkan masyarakat.

9. Apa tujuan dibentuknya PMI Dikota Medan?

Kami punya 7 prinsip tentang kemanusiaan kita harus memperlakukan manusia itu seperti apa yang kita harapkan membantunya mereka membutuhkan, kemudian kita juga harus punya jiwa kemanusiaan, di samping itu terhadap masyarakat harus peduli terhadap sesama.

Responden II

1. Bagaimana sejarah terbentuknya relawan PMI di Kota Medan?

Mohammad Hatta menjabat sebagai ketua ketika Palang Merah Indonesia (PMI) didirikan pada 17 September 1945. PMI adalah organisasi kemanusiaan yang berkomitmen untuk memberikan layanan tanpa memihak partai politik, ras, suku, atau agama tertentu. Sejak 1950-an, PMI Kota Medan telah memberikan yang terbaik bagi masyarakat Sumut, khususnya Kota Medan, antara lain penanggulangan bencana, donor darah, bansos, pembinaan kepemudaan, dan pelayanan lainnya.

2. Bagaimana pendapat anda sejauh ini mengenai perkembangan PMI?

Luar biasa, kami dari keluarga Surabaya semenjak tahun 1991 sudah donor darah di rumah sakit, nama rumah sakitnya saya lupa. Sejauh ini saya lihat sudah banyak yang buka donor darah.

3. Bagaimana peranan relawan PMI bagi masyarakat Kota Medan?

Sangat-sangat diharapkan terus berlanjut, karena tanpa relawan PMI tidak akan dapat orang-orang yang donor darah.

4. Apa saja prestasi dan hasil kerja PMI Kota Medan bagi Masyarakat Kota Medan?

Darah untuk keperluan warna Medan senantiasa non stop, artinya PMI Medan tidak mempersulit penyediaan

5. Harapan apa yang ini anda sampaikan setelah terbentuknya PMI dan belum terwujud hingga saat ini?

Saya sebagai donatur, saya harap PMI Medan banyak menyediakan kumpulan vitamin, apalagi vitamin untuk penambahan darah.

6. Sebutkan beberapa dampak positif dari terbentuknya PMI Kota Medan!

Lebih mengenal PMI, lebih mengenal komunitas-komunitas donatur, mengetahui jenis-jenis darah, serta kegiatan apa saja yang dilakukan atau dipraktekkan saat donor darah

7. Pelayanan/kegiatan apa saja yang ada di PMI kota Medan?

Penanggulangan bencana, donor darah, bantuan sosial, pembinaan kepemudaan, dan lain sebagainya.

8. Manfaat apa yang telah dirasakan oleh warga sekitar dengan adanya PMI Dikota medan?

Manfaatnya yaitu PMI bisa menyediakan donatur darah sebanyak-banyaknya, karena populasi manusia semakin banyak.

9. Apa tujuan dibentuknya PMI Dikota Medan?

Tujuannya untuk mengembangkan program PMI untuk memasrahkan donor darah, untuk memperluas area pemberian darah, dan memberikan pengenalan kepada masyarakat untuk donor darah sesuai golongannya..

Responden III

1. Bagaimanakah sejarah terbentuk suatu relawan dari Palang merah Indonesia di Kota Medan?

kurang tahu saya kak.

2. Bagaimana pendapat anda sejauh ini mengenai perkembangan PMI?

Menurut saya sejauh ini cukup baik dan menyenangkan, dengan kehadiran relawan PMI kita bisa memiliki lebih banyak teman dan belajar ilmu baru.

3. Bagaimanakah peran relawan Palang merah bagi masyarakat-masyarakat di Kota Medan?

Menurut saya lumayan bagus.

4. Sepengetahuan anda Prestasi maupun hasil apa sajakah palang merah diKota Medan terhadap Masyarakat?

Kurang tahu kak

5. Harapan apa yang ini anda sampaikan setelah terbentuknya PMI dan belum terwujud hingga saat ini?

Menurut saya belum terlihat secara menyeluruh sehingga kurang tahu apa yang harus diperbaiki.

6. Sebutkan beberapa dampak positif dari terbentuknya PMI Kota Medan!

PMI bisa bantu orang yang membutuhkan, orang yang sakit diobati.

7. Pelayanan/kegiatan apa saja yang ada di PMI kota Medan?

Sumbangan sembako, mengajari anak PMR.

8. Manfaat apa yang telah dirasakan oleh warga sekitar dengan adanya PMI Dikota medan?

Kehadiran donor darah yang membantu orang lain yang membutuhkan transfusi darah.

9. Apa tujuan dibentuknya PMI Dikota Medan?

Tidak tahu.

Pembahasan

Setelah dilakukannya wawancara terhadap tiga responden, dipahami bahwa pemahaman antara satu responden dengan responden lainnya tidaklah sama, ada tipe responden yang tahu dan ada responden yang tidak tahu meskipun hal-hal yang mendasar berkaitan dengan palang merah. Untuk itu, perlu dipahami penyebab ketidaktahuan dari responden berkenaan dengan palang merah.

Berkenaan dengan harapan yang diinginkan responden perihal palang merah adalah menambah jumlah perahu karet sehingga memudahkan evakuasi korban bencana banjir dan menyiapkan vitamin untuk pendonor darah. Sudah diketahui banyak orang bahwa salah satu permasalahan yang dialami kota Medan adalah banjir yang untuk itu perlu dilakukan penanganan dini dengan menyiapkan perahu karet yang jumlahnya cukup untuk mengevakuasi korban bencana banjir sesegera mungkin. Karena jika tidak dilakukan, barang-barang atau harta benda yang bisa diselamatkan akan menyebabkan kerugian yang bertambah bagi korban bencana banjir.

Berkenaan dengan penambah vitamin untuk pendonor, hal tersebut sangatlah tepat karena pendonor memang membutuhkan vitamin tambahan yang membantunya untuk tetap kuat meski sudah menguras darah yang ada pada tubuhnya. Dengan diberikan penambah darah, pendonor akan memiliki penambah stamina bagi tubuhnya yang telah kekurangan darah karena mendonorkan darahnya.

Sebagaimana dijelaskan dalam karya Sophian berkenaan dengan peranan donor darah, dijelaskan sebagai berikut:

- a. Menyediakan dan menyiapkan pendonor secara sukarela untuk jumlah yang mencukupi.
- b. Menyelenggarakan layanan donor darah yang mencukupi
- c. Menyelenggarakan pemeriksaan lab dengan menjamin kualitas dan mutu
- d. Menyelenggarakan proses untuk menyalurkan darah dengan tepat, cepat dan aman
- e. Menyelenggarakan aktivitas meneliti dan mengembangkan disertai kebutuhan pada rujukan. (Sophian, 2016)

Berdasarkan perspektif masyarakat terdapat beberapa dampak positif dari kehadiran PMI di kota Medan yaitu membantu memberikan donasi, membantu transfusi darah, membantu evakuasi korban banjir, memberi edukasi pada masyarakat generasi muda sehingga mereka nantinya dapat membantu memberikan bantuan bagi masyarakat yang membutuhkan baik dari segi bantuan donasi atau bantuan transfusi darah. Terdapat pula dapur umum yang disediakan pihak PMI untuk membantu masyarakat yang memerlukan.

Tindakan yang disebutkan oleh responden berkesesuaian dengan peranan KSR oleh PMI yang pada peranannya menjalankan aktivitas kemanusiaan dengan terjun ke lapangan untuk membantu masyarakat yang terdampak bencana dengan bersiap siaga untuk memberi pertolongan terhadap masyarakat yang terluka tanpa membuat perbedaan antar sesama manusia. (Anonim, 2013)

Untuk memberi pengajaran bagi yang membutuhkan pengetahuan dini perihal Palang Merah dapat dilakukan dengan sekaligus bermain sebagaimana dijelaskan pada buku karya Asep,dkk (Asep & dkk, 2008) contohnya pada pengenalan dasar bencana, diberi permainan ular naga. Pada setiap tangga diberi pertanyaan untuk dijawab.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan sudut pandang masyarakat, PMI kota Medan telah memberikan dampak positif bagi masyarakat seperti membantu transfusi darah ketika dibutuhkan, membantu korban banjir serta dievaluasi, menyediakan dapur umum untuk masyarakat yang membutuhkan, dan memberi donasi bagi korban yang terkena bencana. Disisi lain, ada masyarakat yang belum merasakan secara langsung terkait PMI di kota Medan, untuk itu maka perlu bagi PMI kota Medan untuk memberi edukasi pada warga masyarakat kota Medan sehingga akan semakin banyak masyarakat yang memahami keberadaan PMI kota Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2013. *Modul Palang Merah Indonesia (modul pelatihan pementapan satuan penanganan bencana Palang Merah Indonesia)* Markas Palang Merah Indonesia Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.
- Anonim. 2019. *Anggaran Dasar Korps Suka Rela (KSR) Palang Merah Indonesia (PMI) Universitas Sriwijaya.*
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta
- Asep, & dkk. (2008). *PANDUAN FASILITATOR Materi Kesiapsiagaan Bencana untuk Palang Merah Remaja (PMR).* Jakarta Selatan: PMI Pusat.
- Eman, Sumaryati (2014). Perwujudan Prinsip Kemanusiaan oleh Anggota Palang Merah Remaja di SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga Jawa Tengah . *Jurnal Citizenship*, 39
- Sophian, S. (2016). Sistem Informasi Palang Merah Indonesia (PMI) dengan Menggunakan Visual Basic.Net. *Jurnal Edik Informatika*, 192-202.